



MARS GEMBIRA BERGERAK: WADAH IMPLEMENTASI P5 MENUJU “BENGKAYANG MANTAP”

Mastri Dihita Sagala*, Zakarias Aria Widyatama Putra

Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia

*mastri.dihita@fkip.untan.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan berprestasi. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir sebagai pedoman dalam menanamkan nilai-nilai luhur bangsa kepada peserta didik. Lagu “Mars Gembira Bergerak”, dengan semangatnya yang membangkitkan semangat dan liriknya yang penuh makna, dapat menjadi wahana efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai P5. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi nilai-nilai P5 melalui lagu “Mars Gembira Bergerak” di SMP Negeri 1 Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan dokumentasi yang diperoleh melalui kegiatan KKN Kebangsaan di Kalimantan Barat serta melalui sumber-sumber yang mendukung di internet. Syair lagu “Mars Gembira Bergerak” dianalisis berdasarkan enam nilai P5: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif. Sementara, “Bengkayang Mantap” merupakan slogan masyarakat Kabupaten Bengkayang untuk menciptakan SDM yang unggul dan tercapainya visi misi kabupaten tersebut. Dokumentasi terkait implementasi lagu ini di sekolah-sekolah di Kabupaten Bengkayang juga dianalisis untuk memperkaya pembahasan, yang menggunakan teknik triangulasi sumber melalui syair lagu, wawancara dan dokumentasi. Analisis menunjukkan bahwa lagu “Mars Gembira Bergerak” mengandung nilai-nilai P5 yang dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui lirik lagu guna menunjukkan hasil yang positif dalam menumbuhkan karakter dan semangat juang generasi muda, yang ditunjukkan dengan semangat belajar di sekolah, ceria dan disiplin waktu. Implikasi kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi sekolah-sekolah di kota lain untuk menciptakan lagu sesuai dengan visi misi kota masing-masing. Selain itu, dapat juga ditambahkan gerakan yang merepresentasikan semangat tersebut sehingga makna gembira bergerak terwujud secara nyata.

Kata kunci: implementasi; mars gembira bergerak; pendidikan karakter; p5

MARS GEMBIRA BERGERAK: P5 IMPLEMENTATION FORUM TOWARDS "BENGKAYANG MANTAP"

ABSTRACT

Character education is the main focus in building a young generation with character and achievement. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) is present as a guide in instilling the nation's noble values in students. The song “Mars Gembira Bergerak”, with its uplifting spirit and meaningful lyrics, can be an effective vehicle for implementing the P5 values. This research aims to examine how the P5 values are implemented through the song “Mars Gembira Bergerak” at SMP Negeri 1 Bengkayang. This research uses content analysis and documentation methods obtained through KKN Kebangsaan activities in West Kalimantan as well as through supporting sources on the internet. The lyrics of the song “Mars Gembira Bergerak” were analyzed based on the six P5 values: Faith, Fear of Almighty God, and Noble Morals; Global Diversity; Worked together; Independent; Critical Reasoning; and Creative. Meanwhile, “Bengkayang Mantap” is the slogan of the people of Bengkayang Regency to create superior human

resources and achieve the district's vision and mission. Documentation related to the implementation of this song in schools in Bengkayang Regency was also analyzed to enrich the discussion, which uses source triangulation techniques through lyric, interviews and documentation. Analysis shows that the song "Mars Gembira Bergerakl" contains P5 values which can be instilled in students through song lyrics to show positive results in developing the character and fighting spirit of the younger generation, which is shown by enthusiasm for learning at school, cheerfulness and time discipline. The implications of this activity can be a motivation for schools in other cities to create songs in accordance with the vision and mission of their respective cities. Apart from that, you can also add movements that represent this spirit so that the joyful meaning of moving is realized in real life.

Keywords: character education; implementation; mars gembira bergerak; p5

PENDAHULUAN

Membangun generasi muda yang berkarakter dan berprestasi menjadi fokus utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan karakter sebagai kunci utama dalam pencapaian tersebut, kian mendapat perhatian serius di Indonesia. Salah satu upaya konkret dalam menanamkan nilai-nilai karakter luhur bangsa kepada peserta didik adalah melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendidikan karakter menjadi tantangan dalam dunia pendidikan dalam membangun kebudayaan baik kepada peserta didik (Marini et al., 2019; Rapita et al., 2021). Kebaikan tersebut dijabarkan oleh (Sakban & Sundawa, 2023, p. 795) dalam tiga kata kunci, yakni mengetahui yang baik, mencintai yang baik dan berbuat kebaikan.

Pendidikan di Indonesia menekankan pada terciptanya kebaikan tersebut melalui sekolah-sekolah. Kebaikan tersebut melahirkan generasi yang memiliki jiwa kemanusiaan dan memahami nilai kehidupan (Sagala, Margaretha Karolina'Siregar & Rinaldi, 2023, p. 187). Sejalan dengan hasil penelitian (Aningsih et al., 2022, p. 373) bahwa baik sekolah maupun orang tua peserta didik setuju akan pentingnya nilai-nilai yang berlaku di masyarakat sehingga peserta didik harus menguasai ilmu pengetahuan dan memaksimalkan kemampuan berperilaku yang beradab. Kabupaten Bengkayang sendiri memiliki slogan yang menjadi cita-cita masyarakatnya, yakni "Bengkayang Mantap". Mantap artinya mengandung kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga timbul karakter semangat untuk bersama-sama memperoleh tujuan tersebut.

Semangat gotong royong terkandung dalam nilai-nilai P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 dengan enam nilai fundamentalnya, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif, menjadi kompas moral bagi generasi muda dalam menavigasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Upaya implementasi P5 di berbagai jenjang pendidikan terus digalakkan, dengan berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik (Aditya, 2023, p. 651).

Berkaitan dengan hal di atas, seni musik menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian dan karakter peserta didik (Oscar et al., 2023, p. 106). Musik membangkitkan semangat kegembiraan dan mempengaruhi mental peserta didik (Irawana & Desyandri, 2019, p. 229). Adapun lagu yang diperuntukan dalam mentransfer makna pembelajaran yang diinginkan merupakan definisi dari lagu model (Purwanto, 2019, p. 5). Hal ini dilakukan untuk menitikberatkan kepada kegiatan belajar secara afektif dan psikomotor. Juga untuk meningkatkan kemampuan emosional peserta didik yang terinternalisasi melalui denyut jantung dan gelombang otak ketika bernyanyi. Selain itu, lagu model yang menggunakan lagu

daerah dapat membantu dalam menanamkan nilai budaya dan karakter yang terkandung di dalamnya (Sinaga & Naibaho, 2021; Sukamto, 2020; Suri, 2021).

Kabupaten Bengkayang menggunakan lagu “Mars Gembira Bergerak” untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter tersebut di sekolah. Lagu ini diciptakan oleh Marsel Marselius, yang merupakan seorang Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Bengkayang. Berdasarkan hasil wawancara, beliau memiliki kertertarikan dan kemampuan musikal yang cukup baik, dengan dibuktikan melalui karya-karyanya di *platform* musik, seperti *Spotify* dan *YouTube*. Yang melatarbelakangi terciptanya lagu tersebut adalah munculnya kurikulum merdeka sehingga perlu langkah untuk menyukseskan kurikulum tersebut. Tujuannya untuk menanamkan semangat bergerak untuk terus maju kepada generasi muda, khususnya di sekolah-sekolah di Kabupaten Bengkayang. Hal ini diucapkan oleh Bupati pada apel masuk pertama sekolah semester genap (Pujiono, 2023).

Lagu “Mars Gembira Bergerak”, dengan iramanya yang membangkitkan semangat dan liriknya yang mengandung makna dapat menjadi langkah efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai P5. Lagu ini, dengan melodinya sesuai dengan karakter semangat mampu juga menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk menanamkan mewujudkan “Bengkayang Mantap”. Terciptanya peserta didik yang berkarakter akan menghasilkan kepercayaan diri untuk bersaing dan unggul dalam bidangnya (Ronald Tambunan, 2021; Satrianingsih et al., 2023).

Implementasi ini menjadi wujud dalam menanamkan nilai-nilai P5 dan terintegrasi dengan makna sumber daya yang unggul bagi Kabupaten Bengkayang yang tercantum pada syair lagu “Mars Gembira Bergerak”. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bengkayang serta motto “SDM Unggul Bengkayang Mantap”. Implementasi ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter dan semangat juang generasi muda dalam membangun bangsa. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan implementasi P5 di Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan lagu “Mars Gembira Bergerak” sebagai media pembelajaran karakter. Dengan demikian, generasi muda di Kabupaten Bengkayang dapat menjadi agen perubahan positif dalam membangun bangsa yang berkemajuan dan bermartabat di Indonesia.

METODE

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis syair lagu “Mars Gembira Bergerak” dan keterkaitannya dengan P5 Penguatan Profil Pancasila. Kegiatan ini berlangsung dalam kegiatan KKN Kebangsaan ke-XI dimana tuan rumah acara tersebut adalah Kalimantan Barat. Adapun implementasi ini terjadi di SD Negeri 7 Desa Sebalu, Kecamatan Bengkayang, yang berlangsung sejak 25 Juli hingga 16 Agustus 2023. Latihan dilakukan setiap Jumat dan diwaktu-waktu tertentu ketika ada kegiatan proker di sekolah. Syair lagu dianalisis secara utuh termasuk setiap baris syair lagu dikategorisasikan berdasarkan enam nilai P5. Setiap makna dan pesan yang terkandung dalam syair lagu tersebut dianalisis berdasarkan kategorisasi yang telah dilakukan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi yang terdiri dari video peserta didik menyanyikan lagu “Mars Gembira Bergerak”, foto kegiatan serta wawancara kepada penciptanya, yakni Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bengkayang, Bapak Marsel Marselius. Analisis dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh hasil bagaimana lagu “Mars Gembira Bergerak” diimplementasikan oleh Sembilan orang mahasiswa KKN Kebangsaan kepada peserta didik di Sekolah Dasar. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reabilitas penelitian

melalui pemeriksaan dan perbandingan (Putra, 2023, p. 44), yakni berupa triangulasi sumber. Adapun sumber tersebut terdiri atas syair lagu, dokumentasi dan wawancara. Implementasi juga dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “Mars Gembira Bergerak” pada setiap upacara bendera hari Senin. Sementara, latihan dilakukan pada hari Jumat selepas acara senam bersama. Ujung tombak kegiatan ini adalah terciptanya karakter yang semangat melakukan perubahan ke arah positif agar melahirkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sesuai dengan slogan “Bengkayang Mantap”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mars Gembira Bergerak

Lagu yang tergolong pada lagu mars ini dipilih sebagai bahan kajian karena syairnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Kabupaten Bengkayang dan sejalan dengan wujud P5. Menurut Marsel Marselus selaku pencipta lagu tersebut yang saat ini berperan juga sebagai Kepala Sekolah, lagu ini diciptakan untuk mendukung kurikulum merdeka yang saat ini dicanangkan pemerintah. Aktivitas bermusik dapat digunakan guna meningkatkan kemampuan peserta didik, diawali dengan guru menyanyikan sebuah lagu, mengidentifikasi syair lagu yang mereka dengar, bersama-sama menyanyikannya hingga akhirnya mereka mahir (Young et al., 2016, p. 625). Hal tersebut juga diterapkan pada sekolah tersebut hingga anak-anak hapal syair mars dan dinyanyikan secara rutin pada upacara hari Senin. Pada setiap hari Jumat, mahasiswa bersama peserta didik berlatih lagu tersebut di lapangan sekolah seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Proses latihan lagu “Mars Gembira Bergerak”

Pada gambar di atas, terlihat bawah salah seorang mahasiswa bernama Koleta sedang memimpin latihan di sekolah. Latihan tersebut berlangsung setelah acara senam pagi di hari Jumat. Latihan dilaksanakan dengan penuh antusias oleh peserta didik, karena hal ini menjadi sesuatu yang baru bagi mereka. Tidak hanya kegiatan latihan, melainkan juga bertemu dengan orang-orang baru menjadi ketertarikan sendiri bagi peserta didik. Adapun metode latihan bernyanyi tersebut menggunakan metode *drill*, yakni pengulangan secara terus menerus. Alasan pemilihan tersebut karena langkah ini dirasa efektif untuk membangun kebiasaan melalui praktik menirukan dan menyanyikannya kembali (Mita, 2021; Muhtar, 2022). Selain pada hari Jumat setelah kegiatan senam bersama, kegiatan latihan bernyanyi ini juga dilakukan ketika terdapat program kerja yang berlangsung di sekolah tersebut. Terdapat kegiatan sosialisasi *stop bullying*, dimana program kerja ini juga mendukung penanaman P5 oleh mahasiswa. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, terdapat juga kegiatan bernyanyi “Mars Gembira Bergerak” yang digambarkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Bernyanyi “Mars Gembira Bergerak” pada kegiatan sosialisasi *stop bullying*

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa mahasiswa bersama peserta didik membuat lingkaran sambil bergandengan tangan. Dalam kegiatan tersebut, bersama-sama dengan seluruh peserta didik menyanyikan lagu “Mars Gembira Bergerak”. Mereka bernyanyi sambil bergerak searah dengan jarum jam. Hal ini bertujuan agar mereka bernyanyi dengan penuh semangat dan berkoordinasi untuk bergerak secara teratur mengikuti pola gerak yang telah disepakati.

Mars Gembira Bergerak sebagai Implementasi P5 menuju “Bengkayang Mantap”

Mars Gembira Bergerak mulai diperkenalkan pada apel pertama masuk sekolah pada tahun ajaran baru 2023/2024. Penelusuran di *YouTube* ditemukan bahwa lagu ini pernah menjadi materi lomba bernyanyi paduan suara antar Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkayang. Hal ini juga diperkuat dengan dikeluarkannya surat resmi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang, yang berisi tentang kegiatan lomba menyanyikan lagu “Mars Gembira Bergerak”. Surat tersebut dilampirkan juga notasi angka dan syair yang diciptakan oleh Marsel Marselus, S.Pd. dan Heru Pujiono, SKM., MKM. Dengan demikian, lagu dapat ditemukan dan di dengarkan dengan mudah melalui *YouTube*. Artinya, memang lagu ini diharapkan untuk dapat dinyanyikan oleh seluruh pelajar di Kabupaten Bengkayang. Setelah mendengarkan lagu tersebut yang diperoleh melalui *Youtube*, selanjutnya penulis mentranskrip lagu tersebut pada notasi balok seperti pada Gambar 3 berikut.

MARS GEMBIRA BERGERAK

Ciptaan : Marsel Marselius, S.Pd.
Transkrip : Mastri Dihita Sagala, M.Pd.

Moderato

copyright @2024dihita

Gambar 3. Notasi lagu Mars Gembira Bergerak

Secara musikal melodi pada lagu ini tidak memiliki interval nada yang terlalu jauh sehingga dapat dijangkau dan dinyanyikan anak-anak. Iramanya mengarah kepada suasana gembira dan menimbulkan antusias atau perhatian, misalnya seperti pada irama mars (Gutama, 2020, p. 24). Irama mars membuat kesan semangat sehingga cocok untuk melahirkan gairah belajar pada pelajar sekolah. Adapun syair lagu “Mars Gembira Bergerak” serta hubungannya dengan nilai P5 adalah sebagai berikut.

Syair Lagu	Nilai P5 yang terkandung
<i>Tunaikan tugas panggilan mulia</i>	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Memiliki akhlak yang baik
<i>Gigih dan bijak penuh inspirasi</i>	Berkebinekaan global
<i>Kuatkan tekad dan semangat diri</i>	Jiwa mandiri dan gigih dalam mencapai tujuan. Tidak mudah putus asa
<i>Berwibawa penuh daya cipta</i>	Kemampuan kreatif dan bernalar kritis
<i>Tekun belajar insan Pancasila</i>	Pengetahuan luas dan berkarakter Pancasila
<i>S'mangat bergerak juga berbudaya</i>	Semangat gotong-royong dan toleransi budaya. Aktif dalam kegiatan bermasyarakat

<i>Menuju masa depan yang cemerlang</i>	Bernalar kritis
<i>Generasi muda harapan bangsa</i>	Berakhlak mulia
<i>Bangga sekolahku, pelajar kuat</i>	Mandiri dan menjadi kebanggaan
<i>Wujudkan cita-cita yang luhur</i>	Bernalar kritis dan pantang menyerah
<i>Gembira bergerak itu semboyan kita</i>	Bergotong royong
<i>SDM unggul Bengkayang Mantap</i>	Mandiri dan bernalar kritis

Secara isi dari syair lagu, bait pertama hingga keempat mengandung tema kepribadian berakhlak yang dapat menjadi dasar kepepemimpinan. Karakter beriman, gigih, bijak, inspiratif diperlukan oleh seorang pemimpin bangsa. Selain itu juga, terkandung makna untuk penuh berwibawa dan kreatif demi kemajuan daerah khususnya di Kabupaten Bengkayang. Kreatif bersumber dari dorongan berimajinasi peserta didik dalam memecahkan masalah yang mereka jumpai (Dirlanudin, 2018; Iswantiningtyas et al., 2023). Pada bait kelima menekankan pada penanaman nilai-nilai Pancasila yang menjadi ideologi bangsa negara Indonesia. Sementara bait keenam mengandung nilai berbudaya untuk melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai yang lahir di masyarakat.

Bait ketujuh hingga dua belas menjadi harapan konkret untuk meraih cita-cita gemilang. Tidak hanya menjadi kebanggaan sekolah, melainkan mampu menjadi kebanggaan bangsa Indonesia melalui kalimat “*wujudkan cita-cita yang luhur*”. Jika dikaitkan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, maka cita-cita bangsa Indonesia yakni mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur; melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Membangun bangsa menjadi proyek jangka panjang yang akan terus menjadi tanggung jawab bersama guna mencitakan rasa nasionalisme (Ladamay & Mustakim, 2023, p. 94). Rasa nasionalisme terkandung dalam syair tersebut, yakni untuk berkomitmen membangun bangsa dan cinta akan tanah air. Wujud kecintaan tersebut adalah untuk hidup cerdas sehingga lahir SDM yang unggul dari Kabupaten Bengkayang. Selain itu, tergambar pula wujud persatuan dan persaudaraan dalam kata “*pelajar kuat*”. Artinya, kuat untuk bersama-sama menghadapi tantangan dan ketertiban. Sementara, bait terakhir mengandung makna untuk semangat untuk mengisi kemerdekaan guna pemerataan sosial melalui aktif melakukan perubahan dan karya nyata di masyarakat.

SIMPULAN

Implementasi P5 dengan menyanyikan lagu “Mars Gembira bergerak” dapat terintegrasi dengan slogan yang dimiliki oleh Kabupaten Bengkayang, yakni “Bengkayang Mantap”. Dalam proses latihan yang dilakukan pada kegiatan KKN Kebangsaan, secara tidak langsung terbina karakter nasionalisme pada SD Negeri 7 Sebalu, yang didukung pula oleh sekolah dan para peserta didik. Dapat ditambahkan gerakan atau koreo yang sederhana sehingga sesuai dengan karakter anak SD yang masih perlu meningkatkan kemampuan motoriknya dan kecerdasan akan otak kanan kiri. Implikasi kegiatan tersebut dapat menjadi motivasi bagi sekolah atau kabupaten lain untuk menciptakan lagu dan menerapkan metode ini di sekolahnya masing-masing. Bahkan, dapat juga dilibatkan penggunaan bahasa daerah sehingga nilai-nilai dan pelestarian budaya juga dapat terjaga. Dengan demikian, ciri khas setiap daerah dapat tergambar melalui syair lagu dan karakter peserta didik secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. C. P. (2023). Penerapan P5: Kolaborasi Pelajaran Ilmu Sosial Ekonomi Sains Dan Seni Budaya Pada Kurikulum Merdeka. *Academy of Education Journal*, 14(2), 649–666. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1851>
- Aningsih, Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Dirlanudin, D. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1). <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Iswantiningtyas, V., Wulansari, W., Khan, R. I., Pristiani, Y. D., Nursalim, N., & Sofwina, Y. T. (2023). Pengembangan Kotak Dolananku Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Kreatif Pada Anak. *Efaktor*, 10(1). <https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19594>
- Ladamay, O., & Mustakim, M. (2023). Character Building In The Perspective Of Pancasila: A Case Study Of Islamic Religious Education Students. *Waskita Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 7(1). <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2023.007.01.7>
- Marini, A., Maksum, A., Satibi, O., Edwita, Yarmi, G., & Muda, I. (2019). Model of student character based on character building in teaching learning process. *Universal Journal of Educational Research*, 7(10). <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071006>
- Mita, A. R. (2021). Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius Di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41–53.
- Muhtar, S. W. (2022). Pelatihan Teknik Vokal pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone. *Sarwahita*, 19(02). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.6>
- Oscar, Y. O. O., Ghozali, I., & Putra, Z. A. W. (2023). Pelatihan Asesmen Praktik Musik di MGMP SMP Seni Budaya Kabupaten Bengkayang. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 104–111. <https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1726>
- Pujiono, H. (2023). Bupati Sebastianus Darwis Pimpin Apel Masuk Pertama Sekolah Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. In Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkayang. <https://www.dinasdikbud.bengkayangkab.go.id/list-berita/bupati-sebastianus-darwis-pimpin-apel-masuk-pertama-sekolah-semester-genap-tahun-ajaran-20222023-305690>
- Purwanto, S. (2019). Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1). <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4663>

- Putra, Z. W. (2023). Revitalization Analysis of Forms, Songs, and Functions of Presenting Traditional Music Srawung Krumpyung in Kulon Progo Regency. *Grenek Music Journal*, 12(1), 44. <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i1.42065>
- Rapita, D. D., Ambarwati, M. T., & Yuniastuti, Y. (2021). Habituaasi Menyanyikan Lagu Kebangsaan Pra Pembelajaran Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Nasionalisme. *Maharsi*, 3(1). <https://doi.org/10.33503/maharsi.v3i1.1323>
- Ronald Tambunan, J. (2021). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. *JURNAL WIDYA*, 1(2). <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.3>
- Sagala, Margaretha Karolina'Siregar, E., & Rinaldi, D. (2023). Analisis Diferensiasi Produk Berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fkip Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 5(2), 186–195. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jpvti>
- Sakban, A., & Sundawa, D. (2023). Character Education : Direction and Priority for National Character Development in Indonesia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(3). https://www.researchgate.net/publication/373977045_Character_Education_Direction_and_Priority_for_National_Character_Development_in_Indonesia
- Satrianingsih, A. R. O., Aditya, M. C. P., Tindarika, R., & Fretisari, I. (2023). Nilai Karakter Pada Gerak Tari Melinting Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(No.2). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13573/10376>
- Sinaga, M., & Naibaho, S. (2021). Nilai Karakter Dalam Teks Lagu Batak Toba Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii SMP. *Kompetensi*, 14(2). <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v14i2.51>
- Sukanto, F. E. W. K. F. (2020). Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan Anak dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri 01 Mejangong. *JIPS (Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah)*, 1(1).
- Suri, D. (2021). Penanaman Karakter Anak Usia Dini melalui Lagu Anak-anak Daerah Lampung. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1659>
- Young, C., Valadez, C., & Gandara, C. (2016). Using performance methods to enhance students' reading fluency. *The Journal of Educational Research*, 109(6), 624–630. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00220671.2015.1016599>.

